

ABSTRAK

Dismenore adalah sebuah kondisi mensturasi pada wanita yang mengakibatkan adanya keluhan rasa nyeri atau sakit pada daerah perut dan menyebar ke bagian punggung atau bagian paha sebelum dan sesudah menstruasi. Hal ini terjadi karena akibat ketidakseimbangan hormon progesterone dalam darah, sehingga jika tidak ditangani akan berdampak pada kondisi patologi, sehingga perlu diberikan tindakan untuk mengurangi rasa nyeri tersebut salah satunya dengan terapi non farmaokologi pemberian jahe merah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh jahe merah (*Zingiber officinale var Rubrum*) terhadap *dysmenorrhea* pada remaja putri berdasarkan : *Literature review*

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Literature Riview*. Populasi dan sampel merupakan jurnal nasional dan internasional dengan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling yang ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi yang kemudian di analisis menggunakan instrument *critical appraisal Joanna Briggs Institute Checklist for Quasi Experimental Studies (non-randomized experimental studies)* sehingga hasil yang dijadikan sampel terdapat 9 jurnal dengan grade A.

Hasil penelitian melalui tahapan identifikasi, *screening*, *eligibility* dan *include* didapatkan hasil jurnal menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian jahe merah terhadap nyeri dismenore, dimana hal ini disebutkan karena pada jahe merah memiliki minyak atsiri yang cukup tinggi dan kandungan kimia gingerol dalam jahe merah mampu memblokir prostaglandin sehingga dapat menurunkan nyeri pada saat menstruasi. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk penambah landasan ilmu keperawatan maternitas khususnya dalam penanganan nyeri dismenore.

Kata Kunci : Dismenore, Jahe merah
Daftar Pustaka : 5 Buku (2011-2021)
32 Jurnal (2011-2021)
2 Website (2011-2021)

ABSTRACT

Dysmenorrhea is a menstrual condition in women that results in complaints of pain or pain in the abdominal area and spreads to the back or thighs before and after menstruation. This happens because of an imbalance of the hormone progesterone in the blood, so that if it is not treated it will have an impact on pathological conditions, so it is necessary to take action to reduce the pain, one of which is non-pharmacologic therapy by giving red ginger. The purpose of this study was to identify the effect of red ginger (Zingiber officinale var Rubrum) on dysmenorrhea in adolescent girls based on: Literature review The

Type of research used in this study was the method Literature Review. The population and sample are national and international journals with a sampling method, namely purposive sampling which is determined based on inclusion and exclusion criteria which is then analyzed using an instrument. critical appraisal

Joanna Briggs Institute Checklist for Quasi Experimental Studies (non-randomized experimental studies) so that the results used as samples are 9 journals with grade A.

The results of the study through the stages of identification, screening, eligibility and include the results of the journals stating that there is an effect of giving red ginger to dysmenorrhea pain, where This is mentioned because red ginger has high essential oils and the chemical content of gingerol in red ginger is able to block prostaglandins so that it can reduce pain during menstruation. Based on the results of this study, it is hoped that it can be used to add to the foundation of nursing science, especially in the management of dysmenorrheal pain

Keyword : Dysmenorrhea, red ginger
References : 5 Book (2011-2021)
32 Journal (2011-2021)
2 Website (2011-2021)